

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTsN 2 Gambut berlokasi di Jl. A. Yani Km 15,200 Gambut Kec. Gambut Kab. Banjar Kalimantan Selatan, Kode Pos 70652 dengan status Negeri. MTsN 2 Gambut adalah sekolah setingkat sekolah lanjutan tingkat pertama, dengan akreditasi A.

Tabel 4.1. Struktur Organisasi Operasional MTsN 2 Gambut Tahun Pembelajaran 2014

NO	NAMA / NIP	JABATAN DINAS	JABATAN ORGANISASI	KET
1	Drs.Sibahani / 19670801199401000	Kepala MTsN 2 Gambut	Kepala MTsN 2 Gambut	
2	Dra Hj .Rahmah. / 196212251986032003	Guru MTsN 2 Gambut	Wakamad Humas	
3	Dra.Marfuah / 196403101990032002	Kepala TU MTsN 2 Gambut	Kepala Urusan TU	
4	H.Alipir ,M.Pd 197206121999031004	Guru MTsN 2 Gambut	Wakamad Kurikulum	
5	Asih Yulinar,S.Pd.M.Ap 196602272005012002	Guru BP/ BK	Koord. Bimbingan Konseling	
6	Dra.Martinah 196106231992012001	Guru MTsN 2 Gambut	Kepala Perpustakaan	
7	Mujibatunnisa, S. Pd./ 198007262005012006	Guru MTsN 2 Gambut	Kepala Laboratorium Bahasa	

2. Visi dan Misi MTsN 2 Gambut

Adapun Visi dan Misi MTsN 2 Gambut ini adalah :

Visi Sekolah/Madrasah :

Berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa.

Misi Sekolah/Madrasah :

1. Mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman yang kondusif
2. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
4. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan
5. Meningkatkan prestasi
6. Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup

3. Keadaan Guru dan Siswa

Berdasarkan wawancara serta data documenter di MTsN 2 Gambut, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MTsN 2 Gambut, yaitu 1 orang kepala sekolah, 35 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2013/2014, sebagian tenaga pengajar yang ada di MTsN 2 Gambut ini masih berstatus honorer berjumlah 9 orang yang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT), untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MTsN 2 Gambut ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Daftar Tenaga Pengajar MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2014

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Izasah/ Tahun
1	Drs. Sibahani	Kepala Madrasah	Akidah Akhlak	S1/1993
2	Dra. Hj. Rahmah	Guru	Bahasa Indonesia	S1/1987
3	Dra. Hj. Indria Hartati, M.Pd.I	Guru	M.Lokal (Alqur'an)	S2/2010
4	Arbani Noor, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak	S1/1981
5	Drs. Rusmadi Ulpi	Guru	Bahasa Indonesia	S1/1990
6	Aseri, S.Ag	Guru	IPS,Akidah Akhlak	S1/1994
7	Dra. Martinah	Guru	IPA	S1/1987
8	Asmuni, S.Pd	Guru	Matematika	S1/2001
9	H. Alipir, M.Pd	Guru	Matematika	S2/2010
10	Hj. Siti Rusdaniah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	S1/1996
11	Sabariah, S.Pd.I	Guru	IPA	S1/2004
12	Hj. Thaibah, S.Pd	Guru	IPA	S1/2000
13	Husnul Hatimah, S.Pd	Guru	Matematika	S1/2000
14	Huzaimah, S.Pd	Guru	IPA	S1/1999
15	Syamsul Muarif, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	S1/1997
16	Firman Nashoha, S.Ag	Guru	Qur'an Hadits	S1/1997
17	Asih Yulinar, S.Pd. M.Ap	Guru	BK	S2/2011
18	Tsamaratul Jannah, S.Ag. S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	S1/2010

Lanjutan table 4.2

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Ijazah/Tahun
91	Nurul Wahidah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	S1/2001
02	Nurhasanah, S.Pd	Guru	IPS	S1/2000
12	Herni Marliyanti, S.Pd	Guru	Matematika	S1/2004
22	Nima Herlina, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	S1/2003
32	Ati Hasnawati, S.Ag	Guru	IPS	S1/2000
42	Paridah, S.Ag	Guru	Seni Budaya	S1/2001
52	M. Jamahsyari, S.Pd.I	Guru	Bahasa Inggris	S1/2002
62	Wahyuti, S.Pd	Guru	PKN	S1/2001
72	Farida Rahmawati, S.Pd	Guru	Matematika	S1/2001
82	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	Guru	Akidah Akhlak	S1/1999
92	Hj. Murtini, S.Pd.I	Guru	Pend. Agama Islam	S1
03	Nisa Riyani, S.Pd	Guru	PMIPA _ Biologi	S1
13	Nur Anisah, S.Pd.I	Guru	Pend. Bhs. Arab	S1
33	Marlina, S.Ag	Guru	Pend. Agama Islam	S1

2				
3	Noripansyah, S.Pd.I	Guru	Pend. Bhs. Arab	S1
3	Supian Hadi	Guru	Pendidikan Jasmani Kesehatan	S1
4	Lokyta Sari	Guru	Pendidikan Jasmani Kesehatan	S1
35	Helmayanti	Staf TU	Adm. Perkantoran	SMK
3	Maya Rahmawati	Staf TU	Studi ilmu Sosial	SMA
6	Sutrisno	Paman sekolah		SMP
3	Muhammad Idrus	Security		Paket B
7				
9				

Sumber: Dokumen MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2014

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MTsN 2 Gambut pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah sebanyak 559 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah murid di MTsN 2 Gambut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.3. Jumlah siswa MTsN 2 Gambut Tahun ajaran 2014/2015

Sumber: Dokumen MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2014/2015

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTsN terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen. Sarana dan prasarana ini

NO	KELAS	KELAS											TOTAL
		VII (KELAS I)			VIII (KELAS II)			IX (KELAS III)			JLH	JLH	
		LK	P	JLH	LK	P	JLH	LK	P	JLH	LK	P	
1	A	18	18	36	16	17	33	14	20	34	48	55	103
2	B	18	17	35	16	17	33	14	20	34	48	54	102
3	C	18	18	36	16	17	33	14	20	34	48	55	103
4	D	18	18	36	11	16	27	14	19	33	43	53	96
5	E	18	18	36	12	14	26	12	21	33	42	53	95
6	F	15	21	36	12	12	24	0	0	0	27	33	60
JUMLAH		105	110	215	83	93	176	68	100	168	256	303	559

menunjang kelancaran proses pembelajaran di MTsN 2 Gambut. Adapun

sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 2 Gambut sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2014

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Tata Usaha	1	

3	Lab. IPA	1	
4	Lab. Bahasa	1	
5	R. Kelas	17	
6	Ruang Dewan Guru	1	
7	Ruang BP	1	
8	Ruang Koperasi	1	
9	Ruang Perpustakaan	1	
10	Mushalla	1	
11	Gudang	1	
12	Kanten Sekolah	5	
13	WC Guru	3	
14	WC. Siswa	10	

Sumber: Dokumen MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2014

5. Keadaan Ruang Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah ini tersedia ruangan bimbingan dan konseling. Yang terdiri dari meja dan kursi didalamnya, serta bangku untuk tamu. tempat ini sangat mendukung kegiatan BK karena memiliki tempat khusus sehingga tidak mengganggu aktivitas lain, tapi ketidak tersediannya tirai sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang konseling, serta sarana elektronik seperti komputer dan record, membuat proses layanan dalam bimbingan konseling berjalan tidak maksimal.

B. Penyajian Data

Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, pada saat wawancara, maka dibuat suatu pembahasan dalam bentuk paparan data. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari lapangan yaitu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada sumber data yang ditentukan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan data mengenai “Bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif untuk siswa di MTsN 2 Gambut? bagaimana kebiasaan belajar siswa di MTsN 2 Gambut?” Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1. Bagaimana peran guru BK dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif di MTsN 2 Gambut**

Berdasarkan wawancara dengan ibu Asih Yulinar S,Pd. M,Ap peran guru BK di MTsN 2 Gambut dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu:

a. Penanganan guru BK terhadap siswa yang bermasalah

Adapun untuk penanganan siswa yang bermasalah melalui beberapa tahap, yaitu;

- 1) Menentukan siswa yang bermasalah dalam kebiasaan belajar
Secara umum untuk menentukan siswa yang bermasalah dengan kebiasaan belajar guru BK di MTsN 2 Gambut menunggu laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran yang mengajar, serta dari siswa itu yang datang sendiri untuk dibimbing atau dari seorang teman siswa tersebut yang memberi tahu bahwa ada temannya yang mengalami gangguan dalam belajar. Jadi untuk menentukan siswa yang bermasalah dalam hal kebiasaan belajar selain menunggu kesadaran dari siswa yang bermasalah tersebut diperlukan kerja sama dari berbagai pihak.

- 2) Pendekatan dengan anak yang bermasalah

Setelah proses di atas sudah dijalani baru sianak yang bersangkutan dipanggil untuk diadakan pendekatan melalui proses konseling, dan apabila memungkinkan maka anak bisa saja diberi reinforcement atau tugas agar anak tersebut bisa meminimalisir hal hal yang dapat mengganggu keefektifitasannya dalam belajar. Dalam proses pendekatan inilah dapat diketahui hal hal yang melatar belakangi gangguan anak dalam belajar, entah itu keadaan keluarganya, lingkungan tempat bergaul maupun ketersediaan waktu sianak dalm belajar diwaktu sudah pulang dari sekolah.

3) Monitoring

Tidak berhenti sampai pada pemberian tugas saja perkembangan anak juga dipantau oleh guru BK apakah pemberian tugas atau reinforcement tersebut mampu membuat anak lebih baik dari sebelumnya dalam hal kebiasaan belajar.

4) Pemanggilan orang tua atau home visit

Apabila dalam monitoring perkembangan sianak memburuk maka akan diadakan pemanggilan orang tua,teman terdekat sianak atau guru BK tersebut yang bergerak kerumah sianak untuk mengetahui masalah anak dari sudut pandang orang terdekat dari sianak yang bersangkutan, baru dicari alternatif lain untuk menangani masalah anak tersebut

5) Konferensi kasus

Apabila hal di atas sudah dilakukan dan perkembangan sianak masih belum juga membaik, maka akan diadakan konferensi kasus yang melibatkan kepala sekolah, orang tua murid, wali kelas, beberapa guru mata pelajaran, siswa tersebut serta guru BK sebagai penengah untuk membicarakan masalah sianak secara terbuka dan dicari bagaimana penanganan masalahnya secara bersama sama.

b. Pemberian motivasi belajar kepada siswa di MTsN 2 Gambut

Dalam hal masalah kebiasaan belajar ibu Asih Yulinar S,Pd. M,Ap tidak hanya menangani anak anak yang bermasalah dalam hal belajarnya melalui proses konseling tetapi juga dalam layanan klasikal. Karena di MTsN 2 Gambut guru BK mendapat satu jam pelajaran untuk memasuki setiap kelas yang ada di MTsN 2 Gambut.

Bagi ibu Asih murid murid harus mengulang kembali pelajaran yang dipelajari oleh siswa disekolah di rumah mereka masing masing oleh karena itu hampir disetiap akhir waktu saat ibu Asih memasuki kelas beliau tidak henti hentinya mengingatkan siswa agar kembali mengulangnya di rumah, dan bukan hanya berhenti sampai disana beliau juga memberikan tips tips belajar yang efektif di rumah. Adapun tips tips belajar yang

dipesankan oleh beliau tidak jauh dari kata disiplin belajar, keteraturan dalam belajar.

Dalam hal pemberian motivasi terkadang beliau mengaitkan dengan cerita seperti cerita seseorang yang sangat sulit untuk belajar dan sempat putus asa namun dia melihat sebuah batu yang berlobang dikarenakan oleh tetesan air yang jatuh di permukaan batu tersebut, maka begitu pula otak manusia yang selalu ditetesi oleh ilmu pengetahuan maka otakpun lama kelamaan akan menyerap ilmu pengetahuan.

Bukan hanya dengan cerita cerita yang memotivasi, dalam hal pemberian motivasi terkadang juga beliau menggunakan media untuk memudahkan penyampaiannya seperti menonton video tentang bagaimana seorang yang dulunya susah menjadi sukses dll.

c. Data perkembangan akademik siswa sebelum dan sesudah diberikan proses layanan

Nilai akademik siswa sebelum diadakan layanan proses konseling.

NO	MATA PELAJARAN	KKBM	NILAI
1	Pendidikan Agama Islam	70	75
	a. Al-Quran Hadits		
	b. Aqidah Akhlaq	75	75
	c. Fiqih	70	75
	d. Sejarah Keb Islam	75	82
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	84
3	Bahasa Indonesia	70	73
4	Bahasa Arab	60	70
5	Bahasa Inggris	65	66
6	Matematika	65	70
7	IPA	70	70
8	IPS	75	81
9	Seni Budaya	75	89
10	Pendidikan Jasmani	75	75
11	TIK	75	75
12	Muatan Local	75	75
	a. Baca Tulis Alqu'an		
13	b. Hafalan	75	75
	Rata- rata		75,63

NO	MATA PELAJARAN	KKBM	NILAI
1	Pendidikan Agama Islam e. Al-Quran Hadits	70	75
	f. Aqidah Akhlaq	75	75
	g. Fiqih	70	75
	h. Sejarah Keb Islam	75	82
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	84
3	Bahasa Indonesia	70	73
4	Bahasa Arab	60	70
5	Bahasa Inggris	65	66
6	Matematika	65	70
7	IPA	70	70
8	IPS	75	81
9	Seni Budaya	75	89
10	Pendidikan Jasmani	75	75
11	TIK	75	75
12	Muatan Local c. Baca Tulis Alqu'an	75	75
13	d. Hafalan	75	75
	Rata- rata		84,56

NO	MATA PELAJARAN	KKBM	NILAI
1	Pendidikan Agama Islam i. Al-Quran Hadits	70	75
	j. Aqidah Akhlaq	75	75
	k. Fiqih	70	75
	l. Sejarah Keb Islam	75	82
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	84
3	Bahasa Indonesia	70	73
4	Bahasa Arab	60	70
5	Bahasa Inggris	65	66
6	Matematika	65	70
7	IPA	70	70
8	IPS	75	81
9	Seni Budaya	75	89
10	Pendidikan Jasmani	75	75
11	TIK	75	75
12	Muatan Local e. Baca Tulis Alqu'an	75	75
13	f. Hafalan	75	75
	Rata- rata		85,6

Nilai akademik siswa sesudah diadakan layanan proses konseling.

NO	MATA PELAJARAN	KKBM	NILAI
1	Pendidikan Agama Islam m. Al-Quran Hadits	70	75
	n. Aqidah Akhlaq	75	75
	o. Fiqih	70	75
	p. Sejarah Keb Islam	75	82
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	84
3	Bahasa Indonesia	70	73
4	Bahasa Arab	60	70
5	Bahasa Inggris	65	66
6	Matematika	65	70
7	IPA	70	70
8	IPS	75	81
9	Seni Budaya	75	89
10	Pendidikan Jasmani	75	75
11	TIK	75	75
12	Muatan Local g. Baca Tulis Alqu'an	75	75
13	h. Hafalan	75	75
	Rata- rata		80,94

NO	MATA PELAJARAN	KKBM	NILAI
1	Pendidikan Agama Islam q. Al-Quran Hadits	70	75
	r. Aqidah Akhlaq	75	75
	s. Fiqih	70	75
	t. Sejarah Keb Islam	75	82
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	84
3	Bahasa Indonesia	70	73
4	Bahasa Arab	60	70
5	Bahasa Inggris	65	66
6	Matematika	65	70
7	IPA	70	70
8	IPS	75	81
9	Seni Budaya	75	89
10	Pendidikan Jasmani	75	75
11	TIK	75	75
12	Muatan Local i. Baca Tulis Alqu'an	75	75
13	j. Hafalan	75	75
	Rata- rata		84,88

NO	MATA PELAJARAN	KKBM	NILAI
1	Pendidikan Agama Islam u. Al-Quran Hadits	70	75
	v. Aqidah Akhlaq	75	75
	w. Fiqih	70	75
	x. Sejarah Keb Islam	75	82
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	84
3	Bahasa Indonesia	70	73
4	Bahasa Arab	60	70
5	Bahasa Inggris	65	66
6	Matematika	65	70
7	IPA	70	70
8	IPS	75	81
9	Seni Budaya	75	89
10	Pendidikan Jasmani	75	75
11	TIK	75	75
12	Muatan Local k. Baca Tulis Alqu'an	75	75
13	l. Hafalan	75	75
	Rata- rata		88,1

Ada enam gambar di atas dimana tiga gambar pertama merupakan data akademik siswa sebelum diadakan proses layanan sedangkan tiga gambar terakhir merupakan data akademik siswa sesudah diadakan layanan.

Ada tiga data siswa seperti yang tertera di atas siswa yang pertama adalah siswa yang mempunyai masalah dalam belajar, nama siswa tersebut adalah Syahbana pada mulanya dia berada diperingkat 25 dari 30 siswa. Syahbana merupakan salah satu murid yang dianggap paling bermasalah di sekolah MTsN 2 Gambut bukan hanya masalah akademik namun juga masalah pergaulan tidak jarang anak ini terlibat dalam perkelahian perkelahian kecil yang ada di sekolah. Sehingga sudah beberapa kali memasuki ruang BK untuk menyelesaikan masalah, dan diketahui bahwa anak ini juga mempunyai masalah dalam belajar namun setelah menjalani proses layanan dan dimonitor oleh guru BK maka nilainya semakin membaik di semester berikutnya..

Proses pemberian layanan yang dilakukan oleh ibu asih adalah pendekatan dengan sianak dengan keahlian yang sudah dimiliki oleh Ibu Asih diantaranya adalah keahlian untuk membuat siswa merasa nyaman berbicara terbuka dengan Ibu Asih sehingga lebih mudah untuk Ibu Asih mengetahui masalah sianak. Anak ini mempunyai masalah keluarga dimana keluarga sianak adalah keluarga yang kurang akur, sehingga sedikit banyaknya sianak mendapatkan pengaruh negative, sehingga lbih sering berada diluar rumah dan hal itu menyebabkan sianak kurang memperhatikan tugas tugas yang diberikan oleh guru di kelas.

Siswa selanjutnya bernama Rizal Ramadhan anak ini merupakan anak yang bisa disebut anak yang seimbang antara prestasi dengan masalah yang

dimilikinya di sekolah. Anak ini berada di kelas sehingga membuat dia kurang menonjol dari teman teman sekelasnya.

Rizal adalah seorang anak yang lumayan royal dikenal di sekolah, namun ada suatu kasus yaitu kasus pacaran yang ketahuan oleh pihak sekolah sehingga membuat anak ini mendapatkan sedikit sorotan dari Ibu Asih.

Setelah anak ini mendapatkan teguran dari guru yang lain Rizalpun masuk ke ruang BK untuk mendapatkan layanan. Dan diketahui anak ini lumayan tertutup perlu tiga kali proses agar anak ini mau terbuka dan akhirnya diketahui anak ini mempunyai masalah dalm pergaulan dengan teman sekelasnya sehingga menyebabkan sianak merasa tidak betah berada di kelas dan itu juga merupakan masalah belajar yang harus diselesaikan oleh guru BK.

Dengan dibimbing oleh Ibu Asih dan dipertemukan dengan teman sekelasnya yang membuat dia tidak nyaman akhirnya kasus rizal bisa diselesaikan.

Siswa yang ketiga bernama Siti Fatimah anak ini pada awalnya anak yang pendiam, namun karena kedekatannya dengan Ibu Asih sehingga membuat anak ini sering berkunjung keruang BK sekedar untuk bercerita cerita, dibalik cerita yang sering dia ceritakan kepada Ibu asih diketahui anak ini tergolong anak yang sulit dalam mengungkapkan sesuatu walaupun dia mempunyai kemauan, apalagi dalam hal diskusi dikelas dia tergolong anak yang fasif, namun karena anak ini sering keruang BK disanalah dia mendapatn motivasi oleh Ibu asih, bagaimana cara Ibu Asih memberikan motivasi? Dari cerita cerita yang sering ibu kisahkan kepada Siti Fatimah, beliau sering bercerita bahwa dahulu ibu juga begitu dan takut untuk memulai sesuatu, namun karena berani

mencoba walaupun hanya sekali itu menjadi titik balik perubahan yang besar dalam kehidupan. Semenjak itulah Siti Fatimah mulai mencoba untuk bertindak lebih aktif di kelas.

d. Kebiasaan belajar siswa di MTsN 2 Gambut.

Dalam proses wawancara dengan siswa dilakukan dengan 3 orang siswa dimana ketiga siswa tersebut mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda beda.

Siswa yang pertama diwawancara adalah seorang siswi yang dikategorikan oleh guru BK di MTsN 2 gambut sebagai murid yang berprestasi dia menyatakan bahwa kebiasaan belajar dia di rumah yaitu dengan cara mengulang pelajaran yang sudah dipelajari baik itu pelajaran yang sudah dia pahami maupun pelajaran yang belum dia pahami ketika belajar disekolah dan terkadang dia menjawab soal soal yang masih belum diajarkan di sekolah. Dan tidak berhenti sampai disitu saja apabila belum mendapatkan pemahaman tentang yang dipelajarinya siswi tersebut akan menanyakan dengan teman terdekatnya yang dia anggap lebih tahu dan bisa juga belajar dari internet untuk memperluas wawasannya dalam hal ilmu pengetahuan.

Dalam hal tempat belajar dia bisa belajar dimana saja asalakan ada kemauan, entah itu di tempat yang ramai, sambil bercanda dengan adik, sambil mendengarkan musik, ataupun diruang tamu saat menonton tv dengan keluarga.

Adapun waktu untuk belajar sudah ditentukan sehabis pulang sekolah dan saat hendak tidur karena bagi siswi tersebut apabila belajar

saat hendak tidur maka ilmu yang didapat akan lebih lama dalam ingatannya.

Siswa yang kedua diwawancara adalah seorang siswa yang dikategorikan oleh guru BK di MTsN 2 gambut sebagai murid yang lumayan mempunyai prestasi dan juga terkadang bisa dianggap sebagai siswa yang bermasalah dia menyatakan bahwa kebiasaan belajar dia dirumah kurang lebih dengan responden yang pertama yaitu dengan cara mengulang ulang pelajaran yang belum dipahami disekolah, dan apabila masih belum paham bisa bertanya dengan teman terdekat, maupun belajar dari internet.

Dalam hal tempat belajar siswa yang bersangkutan tidak dapat belajar di sembarang tempat, karena bagi dia untuk belajar harus di tempat yang jauh dari suara suara bising dan jauh dari gangguan. Biasanya anak ini belajar di kamar pribadi miliknya karena tempat tersebut merupakan tempat yang ideal untuk belajar bagi anak tersebut.

Dalam hal waktu belajar siswa tersebut tidak terlalu rutin dalam hal belajar, namun biasanya dia belajar sehabis shalat, dan terkadang belajarnya bisa jadi lebih ekstra apabila mau ulangan.

Siswa yang ketiga diwawancara adalah seorang siswa yang dikategorikan oleh guru BK di MTsN 2 gambut sebagai murid yang lumayan mempunyai masalah di sekolah siswa tersebut menyatakan bahwa cara dia belajar dengan cara membaca, dan membaca diulang ulang sampai paham, sesekali bisa saja dia bertanya dengan temannya apabila menemui masalah.

Anak ini termasuk individu yang sangat sulit belajar disembarang tempat, karena kesulitan fokus belajar apabila ada hal hal yang membuat dia tidak nyaman, biasanya tempat yang dipakai untuk belajar adalah di kamar pribadi miliknya, dan sebelum belajar atau sambil belajar dia suka makan camilan. Dan kebiasaan belajar sambil makan camilan tersebut membuat dia lebih fokus terhadap mata pelajaran yang dia pelajari.

Waktu belajar anak ini adalah sehabis magrib dan itupun tidak rutin, karena pada saat saat jam tersebut sering keluar rumah bersama teman temannya.

e. Latar Belakang Pendidikan Guru BK Di MTsN 2 Gambut Dan Pengalaman Kerja

Nama lengkap dari Guru BK di MTsn 2 Gambut adalah Ibu Asih Yulinar S.pd,MAP. Beliau lahir di Lampung Selatan 25 juli 1975. Sekarang beliau tinggal di Jl. Ahmad Yani Km 15.

Beliau merupakan lulusan dari Psikologi Pendidikan dan Bimbingan IKIP Jakarta, tahun 1998, dan kemudian melanjutkan Di Unlam dengan jurusan MAP (magister Administrasi Publik).

Beliau juga pernah mengikuti pelatihan non formal yaitu pelatihan terapi gangguan jiwa di Kabupaten Banjar, yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar.

Karena beliau sudah menempuh pendidikan S1 bimbingan maka keputusan keputusan yang diambil oleh beliau sewaktu menangani kasus yang ada disekolah juga didasarkan pada ilmu serta pengalamn beliau dalam mengajar.

Sebelum mengajar di MTsN 2 Gambut beliau juga pernah mengajar di MTsN MODEL di Martapura.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan, maka dapat digambarkan dengan jelas tentang peran guru BK dalam menentukan kebiasaan belajar yang efektif untuk siswa di MTsN 2 Gambut dan bagaimana kebiasaan belajar siswa di MTsN 2 Gambut.

Peran guru BK dalam menentukan kebiasaan belajar di MTsN 2 Gambut dimulai dari menentukan siswa yang bermasalah terkadang beliau harus bekerja sama dengan berbagai perangkat sekolah agar proses tersebut berjalan lancar. Dilanjutkan dengan pendekatan anak yang bermasalah melalui proses konseling sehingga ditemukan latar belakang yang menyebabkan masalah belajar di rumah, entah dilatarbelakangi oleh faktor keluarga, ketersediaan waktu untuk belajar dll.

Sehingga ketika sudah diketahui latarbelakang masalahnya lebih memudahkan untuk penanganannya. Apabila sudah ditangani, maka siswa tidak dilepas begitu saja maka akan diawasi lagi oleh guru BK apakah perkembangan siswa sudah membaik atau belum.

Dalam tahap ini sangat jarang ada anak yang melangkah jauh ke tahap berikutnya seperti pemanggilan orang tua atau konferensi kasus.

Dalam hal pemberian motivasi guru BK di MTsN 2 Gambut juga terbilang kreatif karena mengaitkan dengan cerita cerita yang memotivasi siswa agar lebih giat belajar di rumah.

Pada wawancara dengan 3 orang siswa dimana 3 orang siswa tersebut mempunyai tingkat prestasi yang berbeda beda.

Siswa yang pertama merupakan siswa yang berprestasi, siswa tersebut dulunya dikenal sebagai siswa yang pendiam, namun dengan keterbukaannya akan masalah sekaligus guru BK yang berperan sebagaimana mestinya sehingga bisa membuat anak yang tadinya biasa biasa saja menjadi siswa yang berprestasi, dan bisa mempertahankan prestasinya tersebut.

Siswa yang kedua siswa yang biasa biasa saja, mempunyai prestasi sekaligus terkadang bermasalah dengan pihak sekolah. Pada saat siswa tersebut mempunyai masalah yang perlu ditangani oleh guru Bk maka guru BK membantunya sehingga siswa tersebut bisa mempertahankan prestasinya. Anak ini termasuk anak yang turun naik dalam hal prestasi belajar sehingga perlu monitoring dari guru BK agar ketika anak tersebut mempunyai masalah tidak mempengaruhi prestasinya dalam kelas.

Siswa yang ketiga adalah siswa yang mempunyai masalah dalam belajar serta guru mata pelajaran serta dengan teman temannya disekolah. Anak ini pada awalnya mempunyai prestasi yang buruk, dengan peringkat terakhir dikelas sehingga beberapa kali dipanggil oleh guru BK. Tetapi setelah melalui proses konseling serta monitoring dari guru BK yang bersangkutan prestasi anak ini mulai membaik.

Dalam proses wawancara juga diketahui bahwa anak ini mempunyai berbagai masalah di keluarga, seperti orang tua yang jarang di rumah sehingga sulit untuk membiasakan anak ini dalam belajar di rumah, serta orang tua yang selalu membandingkan dia dengan kakaknya yang tergolong berprestasi.

Dari uraian diatas maka bisa disimpulkan bahwa guru BK di MTsN 2 Gambut sudah menjalankan tugasnya dalam menentukan kebiasaan belajar yang efektif dengan baik melalui proses konseling dan monitoring tanpa harus melalui tahapan tahapan selanjutnya seperti pemanggilan orang tua dan konferensi kasus.

Bagi guru BK di MTsN 2 Gambut untuk mengingatkan agar siswa belajar dirumah bukan hanya untuk siswa yang bermasalah, tetapi untuk semua siswa. Sehingga membuat beliau terkadang harus mengambil tindakan preventif. Yaitu bentuk layanan yang bertujuan menjaga agar peserta didik tidak mengalami kesulitan-kesulitan dan menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan cara hamper disetiap kali guru BK memasuki kelas selalu berpesan agar selalu mengulang pelajaran dirumah dan menyelipkan bagaimana cara belajar yang efektif dirumah.

Apabila melihat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan kreativitas siswa di MTsN 2 Gambut maka untuk faktor latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian sudah sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara dengan siswa bisa dipastikan proses bimbingan belajar efektif sudah berjalan dengan baik dilihat dari prestasi siswa yang membaik walupun terkadang masih ada siswa yang prestasinya jalan ditempat.

Dari segi fasilitas banyak hal yang harus dibenahi dan dilengkapi seperti ruangan konseling, ruangan penyimpan data, ruang tunggu dan media elektronik. Sedangkan biaya dari sekolah hanya sedikit yang hanya

cukup untuk keperluan yang bersifat insidental. Oleh karena itu, pihak sekolah dalam hal ini sangat mengharapkan biaya yang lebih untuk anggaran melengkapi fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

Menurut penulis hal inilah yang menjadi penyebab utama tidak terlaksananya sebagian dari tugas guru bimbingan dan konseling di MTsN 2 Gambut. Walaupun demikian untuk peran guru bimbingan dan konseling dalam menentukan kebiasaan belajar yang efektif di MTsN 2 Gambut sudah terlaksana dengan baik meskipun masih perlu tetap harus terus ditingkatkan.